

PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN *NEED FOR ACHIEVEMENT* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* IBU RUMAH TANGGA

Laila Azzahra¹, Corry Yohana², Annisa Lutfia³

¹Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

²Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

³Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

E-mail: lalazar888@gmail.com¹, corryyohana@unj.ac.id², annisalutfia@unj.ac.id³

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh internal locus of control dan need for achievement terhadap niat berwirausaha ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan data berupa survei melalui google form. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 147 responden yang dihitung melalui rumus hair. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 26 dan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal locus of control dan need for achievement berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ibu rumah tangga.

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan peningkatan daya saing nasional (Nugraheni, 2022; Sahinidis et al., 2021). Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi, pelaku usaha dituntut untuk memiliki keterampilan adaptif, terlepas dari latar belakang dan pendidikan formal mereka (Gunasegaran, 2024). Selain itu wirausaha juga berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Di Indonesia, sektor UMKM memberikan lebih dari 61,9% sumbangan terhadap PDB (Santika, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya peran wirausaha dalam memacu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Tahun	PDB (IDR Triliun)	Pertumbuhan (%)
2021	16,688.7	3.70
2022	19,588.4	5.31
2023	20,892.4	5.05

Q1 2024	5,288.3	5.11 (YoY)
Q2 2024	5,536.5	5.05 (YoY)
Q1 2025	5.665,9	4,87 (YoY)

PDB Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp20.892,4 triliun dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 5,05%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31%. Pada kuartal I tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% (year-on-year), diikuti oleh kuartal II tahun 2024 yang tumbuh sebesar 5,05%. Data terbaru yang dirilis pada Mei 2025 menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto mencapai Rp5.665,9 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 4,87%. Capaian ini mencerminkan kontribusi berkelanjutan sektor UMKM yang tetap menjadi pilar utama perekonomian nasional dalam menjaga stabilitas pertumbuhan (Badan Pusat Statistik, 2023, 2024a, 2024b, 2024c, 2025)

Salah satu motor penggerak sektor UMKM adalah kewirausahaan perempuan. Data BPS (2022) menunjukkan bahwa sekitar 64,5% UMKM dikelola oleh perempuan, setara dengan 37 juta unit usaha. Survei Global Entrepreneurship Monitor bahkan menempatkan Indonesia sebagai negara dengan proporsi perempuan pengusaha tertinggi di Asia, melampaui Malaysia, Tiongkok, dan India (Daniel Halim, 2020). Potensi ini diperkuat oleh proyeksi Kementerian Perdagangan bahwa perempuan pengusaha akan mengelola usaha senilai USD 135 miliar pada 2025 (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023)

Meskipun demikian, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi niat perempuan, khususnya ibu rumah tangga, dalam berwirausaha. Secara teoritis, *internal locus of control* menggambarkan keyakinan individu bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha dan kendali pribadi, sedangkan *need for achievement* mencerminkan dorongan kuat untuk mencapai prestasi dan tujuan. Kedua faktor ini diyakini berkontribusi terhadap pembentukan *entrepreneurial intention* (Ananda & Noviani, 2024). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Auna (2022) menemukan tidak adanya pengaruh signifikan *internal locus of control* terhadap niat berwirausaha, sementara Apidana (2021) menemukan pengaruh positif yang signifikan. Ketidakkonsistenan juga terjadi pada variabel *need for achievement* (Rahim Setiawan et al., 2021). sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan konteks subjek secara spesifik.

Untuk memahami konteks lebih mendalam, peneliti melakukan studi pendahuluan atau pra-riset terhadap 40 ibu rumah tangga. Sebagai langkah awal peneliti guna mengetahui presentase ibu rumah tangga yang memiliki niat berwirausaha guna mengidentifikasi motivasi dan hambatan yang dihadapi ibu rumah tangga dalam memulai usaha mandiri.

Pilih alasan mengapa anda tidak memiliki niat berwirausaha

21 jawaban



Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memiliki niat berwirausaha, terutama karena kesibukan rumah tangga (38,1%) dan ketidakmampuan mengambil keputusan

secara mandiri (19%). Di sisi lain, sebagian kecil yang memiliki niat berwirausaha didorong oleh fleksibilitas waktu, keinginan aktualisasi diri, serta dorongan mandiri secara finansial. Temuan ini mengarah pada pentingnya meneliti peran faktor internal dalam pembentukan niat berwirausaha.

Kisah wirausaha ibu rumah tangga seperti Windhy Arisanty dan Atik yang berhasil membangun bisnis dari rumah menunjukkan bahwa keyakinan diri dan dorongan berprestasi dapat menjadi modal penting dalam membentuk kewirausahaan yang tangguh (merdeka.com, 2024; Izdiyar, 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control* dan *need for achievement* terhadap *entrepreneurial intention* pada ibu rumah tangga. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan program pemberdayaan perempuan, serta memperluas pemahaman mengenai determinan psikologis dalam konteks kewirausahaan berbasis rumah tangga.

LANDASAN TEORI

Internal Locus of Control merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam membentuk niat kewirausahaan seseorang. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Julian B. Rotter pada tahun 1966, yang mendefinisikan *internal locus of control* sebagai keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atas kejadian-kejadian dalam hidup mereka melalui usaha, keputusan, dan tindakan pribadi, bukan karena faktor eksternal seperti keberuntungan atau campur tangan orang lain (Rotter, 1966). Menurut Arkorful & Hilton (2022) locus of control mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya mampu mengontrol hasil dari tindakan mereka sendiri. Individu dengan *locus of control* internal cenderung memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh upaya dan tanggung jawab pribadi, bukan oleh nasib.

Dalam konteks kewirausahaan, individu dengan *internal locus of control* menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam mengambil keputusan dan menghadapi risiko. Mereka percaya bahwa tindakan mereka memiliki dampak langsung terhadap hasil yang akan dicapai (Apidana, 2021) Keyakinan ini membuat mereka lebih proaktif, mampu mengenali peluang, dan memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan (Auna, 2020, 2022). Studi oleh Izzati & Nurlina (2023) serta Saputro et al (2022) menunjukkan bahwa internal locus of control memperkuat niat untuk berwirausaha karena individu merasa mampu mengendalikan nasib dan keberhasilan mereka sendiri.

Need for Achievement adalah dorongan psikologis internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu, mengatasi tantangan, dan memperoleh pengakuan atas pencapaian mereka. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh David McClelland, yang menekankan bahwa individu dengan kebutuhan pencapaian tinggi cenderung memiliki motivasi kuat untuk berprestasi, berkompetisi, dan mengejar tujuan-tujuan yang menantang (McClelland, 1961). Menurut Agustina & Fauzia (2021) dengan tingkat need for achievement (N-Ach) yang tinggi memiliki keinginan besar untuk berhasil dalam berbagai bidang, termasuk dalam kewirausahaan.

Dalam penelitian Damayanti (2023), ditemukan bahwa dorongan untuk mencapai prestasi berperan penting dalam keputusan untuk memulai usaha. Individu dengan N-Ach tinggi tidak hanya berusaha keras, tetapi juga merasa bangga atas pencapaian mereka, dan memiliki keinginan untuk terus berkembang serta berinovasi (Putri et al., 2023; Rahim Setiawan et al., 2021) Hal ini menjadikan need for achievement sebagai faktor krusial dalam mendorong seseorang untuk mengambil langkah dalam dunia usaha (Marlina & Sengo, 2024)

Entrepreneurial Intention didefinisikan sebagai komitmen sadar individu untuk memulai usaha baru atau menjadi wirausahawan di masa depan (Xanthopoulou & Sahinidis, 2024). Niat ini merupakan indikator awal dari perilaku kewirausahaan yang nyata dan dipandang sebagai prediktor signifikan terhadap kecenderungan individu untuk benar-benar memulai bisnis. Menurut Sarwoko dan Nurdiana (2013), niat berwirausaha juga mencerminkan kecenderungan individu untuk menciptakan produk baru melalui pemanfaatan peluang bisnis dan pengambilan risiko.

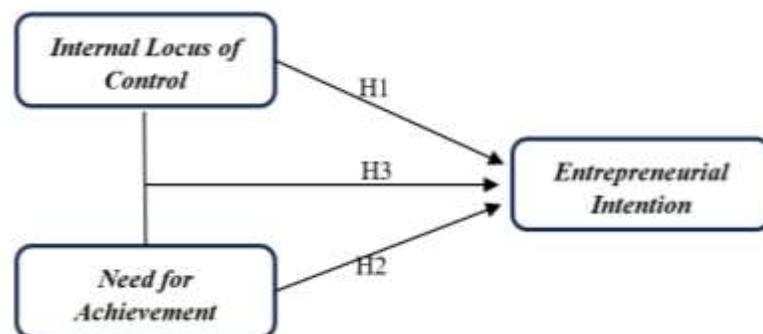
Dalam konsep Theory of Planned Behavior (TPB) *Entrepreneurial intention* didefinisikan bahwa perilaku individu, termasuk perilaku kewirausahaan, tidak muncul secara spontan, melainkan didahului oleh niat (*intention*) yang kuat untuk melakukannya. Niat ini merupakan indikator langsung dari kesiapan seseorang untuk mengambil tindakan tertentu.

Dalam konteks ibu rumah tangga, *Entrepreneurial Intention* menjadi cerminan keinginan mereka untuk menjalani aktivitas ekonomi secara mandiri. Faktor-faktor seperti gender, peran domestik, dan keterbatasan waktu dapat mempengaruhi seberapa besar niat tersebut terbentuk (Sarwoko & Nurdiana, 2013). Dengan demikian, pemahaman terhadap niat kewirausahaan sangat penting dalam upaya pemberdayaan perempuan, khususnya ibu rumah tangga, untuk menjadi pelaku usaha yang mandiri.

Pengembangan Hipotesis:

1. H1: *Internal Locus of Control* Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Entrepreneurial Intention* ibu rumah tangga
2. H2: *Need for Achievement* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Entrepreneurial Intention* ibu rumah tangga
3. H3: *Internal Locus of Control* dan *Need for Achievement* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* ibu rumah tangga

Berdasarkan penjelasan pada pengembangan hipotesis, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.



Gambar 4. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Internal Locus of Control* dan *Need for Achievement* terhadap *Entrepreneurial Intention* ibu rumah tangga. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, maka data tersebut akan dianalisis menggunakan *software* SPSS 26 dan SmartPLS 4. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Pertimbangan sampel yang ditentukan yaitu ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan belum memulai usaha, berdomisili di DKI Jakarta, dan sudah memiliki niat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Internal Locus of Control</i>	147	14.00	54.00	39.4762	9.50150
<i>Need for achievement</i>	147	9.00	36.00	27.0408	6.12947
<i>Entrepreneurial Intention</i>	147	14.00	36.00	28.3605	5.60326
Valid N (listwise)					

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Internal Locus of Control* memiliki rata-rata sebesar 39,47 dengan simpangan baku 9,50, *Need for Achievement* sebesar 27,04 dengan simpangan baku 6,12, dan *Entrepreneurial Intention* sebesar 28,36 dengan simpangan baku 5,60. Ketiga variabel menunjukkan nilai yang cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat kontrol diri, dorongan berprestasi, dan niat berwirausaha yang relatif kuat.

2. Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas (SPSS 26)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas (SPSS 26)

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Cronbach's alpha
<i>Internal Locus of Control</i> (X1)	X1.1	0.925	0,976
	X1.2	0.906	
	X1.3	0.921	
	X1.4	0.899	
	X1.5	0.917	
	X1.6	0.908	
	X1.7	0.915	
	X1.8	0.931	
	X1.9	0.912	
<i>Need for Achievement</i> (X2)	X2.1	0.931	0,961
	X2.2	0.904	
	X2.3	0.920	
	X2.4	0.922	

	X2.5	0.909	
	X2.6	0.898	
<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	Y.1	0.928	0,951
	Y.2	0.919	
	Y.3	0.877	
	Y.4	0.889	
	Y.5	0.892	
	Y.6	0.874	

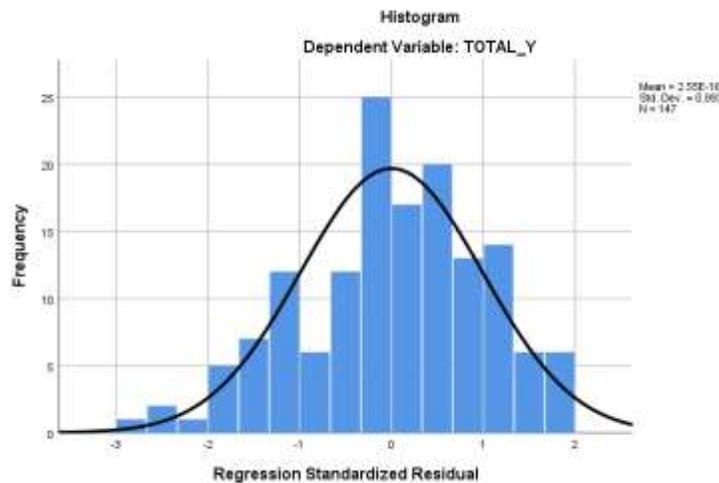
Berdasarkan nilai Koefisien Korelasi di atas dapat dinyatakan bahwa semua konstruk dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach alpha pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan memenuhi nilai yang diharapkan.

3. Uji Asumsi Klasik (SPSS 26)

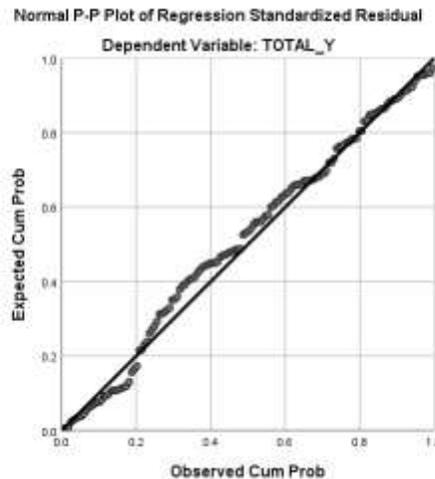
A. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		147
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.89.0695475
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.067
	<i>Positive</i>	.059
	<i>Negative</i>	-.067
<i>Test Statistic</i>		.067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.99 ^{c,d}



Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 2. Uji Normalitas Normal probability plot

Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan output SPSS diketahui nilai Asymp. Sig. sebesar 0,99. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini diperkuat dengan grafik histogram yang menunjukkan data terdistribusi normal dilihat dari bentuk grafik yang cenderung melengkung sumetris kearah tengah, adapun grafik Normal P-P Plot, titik-titik menyebar secara mendekati garis diagonal, yang juga mendukung kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF)

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
<i>Internal Locus of Control</i>	.831	1.203
<i>Need for Achievement</i>	.831	1.203

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan output regresi, diketahui seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10, yakni ($0,831 > 0,10$) dan nilai VIF di bawah 10, yakni ($1,203 < 10$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

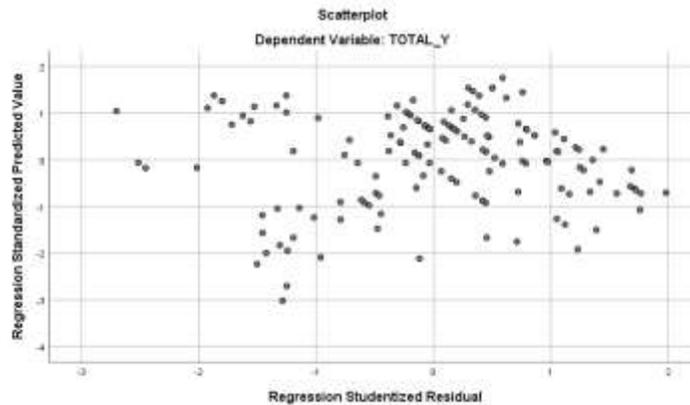
C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 1 Data Hasil Uji Glejser

<i>Coefficients^a</i>

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
<i>(Constant)</i>		
<i>Internal Locus of Control</i>	2.728	.007
<i>Need for Achievement</i>	4.469	.000

Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 *Internal Locus of Control* nilai (Sig 0,007 < 0,05) menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas, begitupun pada variabel X2 *Need for Achievement* menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas yaitu nilai (Sig. 0,000 < 0,05). Hal ini diperkuat oleh pola scatterplot berikut.



Berdasarkan hasil output SPSS pada Gambar pola scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa pola cenderung mengerucut keatas. Titik-titik tidak terlalu menyebar secara acak dan membentuk pola tertentu berkumpul di atas sumbu X.

4. Outer Model: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Smart-PLS 4)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

	Outer loading	Nilai Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1.1	0.923	0.976	0,979
X1.2	0.905		
X1.3	0.920		
X1.4	0.903		
X1.5	0.918		
X1.6	0.904		
X1.7	0.915		
X1.8	0.932		
X1.9	0.916		
X2.1	0.930	0.961	0.968
X2.2	0.897		

X2.3	0.917	0.951	0.961
X2.4	0.925		
X2.5	0.913		
X2.6	0.900		
Y.1	0.929		
Y.2	0.916		
Y.3	0.874	0.951	0.961
Y.4	0.898		
Y.5	0.894		
Y.6	0.867		

Berdasarkan nilai Outer Loadings di atas dapat dinyatakan bahwa semua konstruk memiliki Convergent Validity yang baik. Selain itu, Composite Reliability dan Cronbach Alpha pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki reabilitas yang baik dan memenuhi nilai.

5. Outer Model: Discriminant Validity (Smart-PLS 4)

Tabel 6. Hasil Uji Discriminant Validity (Fornell-Larcker criterion)

	X1	X2	Y
X1	0.915		
X2	0.413	0.914	
Y	0.370	0.452	0.897

Tabel 7. Hasil Uji Discriminant Validity Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

	X1	X2	Y
X1			
X2	0.424		
Y	0.379	0.467	

Berdasarkan hasil Uji Diskriminant Validity diatas yang dilakukan menggunakan metode Fornell-Larcker Criterion dan HTMT, diperoleh bahwa nilai akar AVE dari masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk. Selain itu, nilai HTMT antar konstruk berada di bawah batas 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konstruk-konstruk dalam model memiliki validitas diskriminan yang baik dan uji diskriminan ini diterima.

6. Inner Model: Uji Multikolinearitas (Smart-PLS 4)

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas (Smart-PLS)

	X1	X2	Y
X1			1.000
X2			1.000
Y			

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF $1,000 < 3,3$ artinya tidak ada masalah multikolinearitas.

Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini aman untuk dipakai bersama-sama dalam analisis.

7. Inner Model: Path Coefficient (Smart-PLS 4)

Tabel 9. Hasil Path Coefficient

Path	Original Sample (β)
X1 \rightarrow Y	0.221
X2 \rightarrow Y	0.360

Berdasarkan tabel hasil path koefisien tersebut dinyatakan bahwa jalur koefisien bernilai positif memenuhi ketentuan antara -1 dan +1.

8. Inner Model: Signifikansi (Smart-PLS)

Tabel 10. Hasil Signifikansi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Conclusion
X1 \rightarrow Y	0.221	0.225	0.081	2.728	0.006	Accepted
X2 \rightarrow Y	0.360	0.360	0.081	4.460	0.000	Accepted

Berdasarkan uji signifikansi bootstrapping pada SmartPLS, jalur X1 \rightarrow Y ($t = 2,728$; $p = 0,006$) dan X2 \rightarrow Y ($t = 4,460$; $p = 0,000$) menunjukkan signifikansi statistik. Artinya, X1 dan X2 secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

9. Inner Model: R-Square

Tabel 4. R-Square

	R-Square	R-Adjusted
EI	0.244	0.234

Berdasarkan nilai *R-Square* di atas menunjukkan bahwa nilai *Entrepreneurial Intention* (EI) sebesar 0.244 (moderat) dan *R-Adjusted* 0.234 (moderat).

KESIMPULAN

1. *Internal Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*.
2. *Need for Achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*.
3. *Internal Locus of Control* dan *Need for Achievement* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Entrepreneurial Intention*.

REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

1. Perluasan Populasi dan Sampel, menambahkan wilayah cakupan yang lebih luas agar hasil lebih representatif.
2. Perluasan Desain Penelitian, menggunakan desain longitudinal untuk menangkap dinamika perubahan sikap, niat, atau faktor psikologis individu dari waktu ke waktu.
3. Perluasan Variabel Penelitian, penelitian selanjutnya disrekomendasikan untuk menambahkan variabel lain yang relevan.
4. Perluasan Subjek Penelitian, penelitian di masa mendatang juga dapat diperluas dengan melibatkan kelompok perempuan lain, seperti mahasiswi, pekerja kantoran, atau perempuan pelaku usaha mikro

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, T. S., & Fauzia, D. S. (2021). The Need For Achievement, Risk-Taking Propensity, And Entrepreneurial Intention Of The Generation Z. *Risenologi*, 6(1), 96–106. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61.161>
- Ananda, L., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Locus of Control dan Need for Achievement Terhadap Niat Berwirausaha melalui Entrepreneurial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(3), 340–348. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p340-348>
- Apidana, Y. H. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 666–682. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.176>
- Arkorful, H., & Hilton, S. K. (2022). Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(2), 333–344. <https://doi.org/10.1108/JEAS-04-2020-0051/FULL/XML>
- Auna, M. S. S. (2020). Locus of Control and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions in the Digital Age. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 395(Acpch 2019), 289–292. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.061>
- Auna, M. S. S. (2022). Pengaruh internal locus of control terhadap intensi kewirausahaan pada orang Jawa. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v1i2.18189>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022*. Www.Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024a). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024*. Www.Bps.Go.Id.
- Badan Pusat Statistik. (2024b). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024*. Www.Bps.Go.Id.
- Badan Pusat Statistik. (2024c). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023*. Www.Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025*. Www.Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Daniel Halim. (2020, March 5). *Women entrepreneurs needed—stat!* <https://blogs.worldbank.org/en/opendata/women-entrepreneurs-needed-stat>
- Gunasegaran, H. (2024). Housewives Entrepreneurial Intention: A Review on Key Determinants and Challenges. *Malaysian Journal of Business, Economics and Management*, 3(2), 117–124. <https://doi.org/10.56532/mjbem.v3i2.29>
- Izdihar, A. (2024). *Mbak Atik: Ibu Rumah Tangga yang Sukses Berbisnis dari Rumah - Evermos Impact*. 2024. <https://evermos.id/impact/mbak-atik-ibu-rumah-tangga-yang-sukses-berbisnis-dari-rumah>
- Izzati, N., & Nurlina, N. (2023). Pengaruh Locus of Control Terhadap Opportunity Recognition Yang Dimediasi Oleh Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(2), 310–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2018-0466>
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). *Kementrian Perdagangan Republik Indonesia*. 2023. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/wamendag-jerry-sambuagatahun-2025-perempuan-pengusaha-umkm-diproyeksikan-kelola-usaha-usd-135-miliar>

- Marlina, S., & Sengo, A. (2024). Pengaruh Need for achievement Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patompo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 9524–9529.
- merdeka.com. (2024, February 17). *Pantang Nyerah Walau Pernah Rugi, Ini Cerita Ibu Rumah Tangga di Bogor Usaha Kue Sederhana Omzetnya Capai Rp 40 Juta - merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/jabar/begini-cerita-ibu-rumah-tangga-di-bogor-yang-usaha-kue-rumahan-beromzet-puluhan-juta-tak-pernah-lelah-mencoba>
- Nugraheni, R. D. (2022). Hubungan antara Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan dan Kesuksesan Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5(2021), 25–40.
- Putri, S. T. K., Eryanto, H., & Faslah, R. (2023). The effect of need for achievement and self efficacy on entrepreneurial intention. *Journal of Social Psychology*, 3(2), 1-13. See also. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPEPA.007.xx>
- Rahim Setiawan, A., Danardana Murwani, F., & Dwi Kusumojanto, D. (2021). Pengaruh Need for Achievement dan Innovativeness terhadap Entrepreneurial Intention yang dimediasi Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(6), 961–968. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14897>
- Sahinidis, A. G., Xanthopoulou, P. I., Tsaknis, P. A., & Vassiliou, E. E. (2021). Age and Prior Working Experience Effect on Entrepreneurial Intention. *Corporate and Business Strategy Review*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.22495/cbsrv2i1art2>
- Santika, E. F. (2023). *Kontribusi Usaha Mikro RI untuk PDB Hampir Menyamakan Perusahaan Besar*. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/3dd0a9aa20bb9be/kontribusi-usaha-mikro-ri-untuk-pdb-hampir-menyamakan-perusahaan-besar>
- Saputro, W. E., Adi, B. W., & Totalia, S. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Need for Achievement, Dan Internal Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 11–29. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.6229>